

Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Prezi untuk Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi Siswa Kelas V di SDN 028 Titian Modang Kopah Kabupaten Kuantan Singingi

(Training on the Use of Prezi-Based Learning Media to Improve the Information Technology Skills of Fifth Grade Students at SDN 028 Titian Modang Kopah, Kuantan Singingi Regency)

Irfandi^{1*}, Bustanur², Rosa Murwindra³, Alya Sari⁴, Dwi Melsa Ramadhanty⁵,
Rahmat Dani Fajri⁶, Dila Puspita Ayu⁷

^{2,4,5,6,7}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi, Riau, Indonesia
^{1,3}Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Islam Kuantan Singingi, Riau, Indonesia

Article History

Received: 26 Juni 2025

Revised: 15 Juli 2025

Accepted: 31 Agustus 2025

*Corresponding Author:

Irfandi, email:
irfandi@uniks.ac.id

Abstract. *Prezi-Based Learning Media is one of the work programs, namely Helping students facilitate learning resources via e-learning/IT-based implemented by Students of the Titian Modang Kopah Thematic Community Service Program, Kuantan Singingi Islamic University which aims to help students use interesting and non-monotonous learning media innovations. This program is aimed at SD 028 Titian Modang Kopah. In this Community Service, Students focus on using Prezi-based learning media by applying it. The purpose of the Prezi learning media itself is to improve students' information technology skills. As the era develops, students are required to be able to follow the digitalization era. Therefore, to realize this, Students are involved in helping students in learning success. The community service method used consists of several phases, namely the introduction, implementation and evaluation. The results of the study are presented, Before the Students of the Kuantan Singingi Islamic University Community Service Program carried out community service at SD 028 Titian Modang Kopah, most students had not used IT-based learning media. After the students carried out the training, the results obtained were an increase in students' information technology skills using the Prezi application at SD Negeri 028 Titian Modang Kopah.*

Keywords: *Prezi Application, Information Technology Skills, Learning Media, Elementary School Students*

Abstrak. Media Pembelajaran Berbasis Prezi merupakan salah satu program kerja yaitu Membantu siswa memfasilitasi sumber belajar secara e-learning/berbasis IT yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Titian Modang Kopah Universitas Islam Kuantan Singingi yang bertujuan untuk membantu siswa dalam menggunakan inovasi media pembelajaran yang menarik dan tidak monoton. Program ini ditujukan di SD 028 Titian Modang Kopah. Dalam Pengabdian ini, Mahasiswa fokus menggunakan media pembelajaran berbasis Prezi dengan cara mengaplikasikannya. Tujuan dari media pembelajaran Prezi itu sendiri adalah meningkatkan kemampuan informasi teknologi siswa. Semakin berkembangnya zaman, siswa dituntut untuk mampu mengikuti era digitalisasi. Oleh karena itu untuk merealisasikan hal tersebut, Mahasiswa ikut terlibat membantu siswa dalam suksesnya pembelajaran. Metode pengabdian yang digunakan terdiri atas beberapa fase yaitu bagian pendahuluan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil studi memperlihatkan, Sebelum Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Kuantan Singingi melakukan pengabdian di SD 028 Titian Modang Kopah sebagian besar siswa belum menggunakan media pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi. Setelah mahasiswa melakukan pelatihan hasil yang didapatkan adanya peningkatan kemampuan teknologi informasi siswa menggunakan aplikasi prezi di SD Negeri 028 Titian Modang Kopah

Kata kunci: *Aplikasi Prezi, Kemampuan Teknologi Informasi, Media Pembelajaran, Siswa Sekolah Dasar*

PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh kesesuaian

antara materi dan tingkat pemahaman siswa serta sarana belajar (Zendrato, 2016) Permasalahan kualitas pendidikan meliputi hasil pencapaian dan prestasi belajar siswa, karena hasil belajar siswa dijadikan salah satu pertimbangan untuk menilai apakah pendidikan di suatu sekolah berhasil atau tidak. Proses pembelajaran agar dapat mendorong motivasi belajar siswa didukung dengan metode dan media pembelajaran (Falahudin, 2014) Keberhasilan media pembelajaran juga tergantung bagaimana pemahaman siswa dalam menggunakan media tersebut.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di SD Negeri 028 Titian Modang Kopah, diketahui bahwa sebagian siswa belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi secara optimal. Hal ini berdampak pada kurangnya interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang cenderung bersifat pasif. Meskipun siswa telah memiliki pengetahuan dasar mengenai teknologi informasi, pemanfaatan media pembelajaran digital belum sepenuhnya diterapkan dalam kegiatan belajar. Di era digital saat ini, siswa dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi yang telah merambah hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Oleh karena itu, mahasiswa KKN Tematik terlibat secara langsung dalam memfasilitasi siswa untuk menggunakan media pembelajaran berbasis IT yang lebih inovatif dan relevan.

Penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi sangat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sebab jika siswa kurang pemahamannya dibidang Teknologi Informasi maka akan berdampak buruk pada motivasi dan hasil belajarnya (Salam et al., 2022) Penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi yang kurang optimal dapat menyebabkan siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran, keterampilan siswa

tidak akan terasah cenderung tertinggal dalam menghadapi tantangan di era digital dan pembelajaran terkesan tidak menarik atau bervariasi sehingga pada akhirnya akan memengaruhi pada motivasi dan hasil belajarnya.

Secara umum, siswa telah mengenal dan pernah menggunakan Microsoft Power Point sebagai media presentasi dalam pembelajaran karena kemudahan penggunaannya. Namun, penerapannya belum dilakukan secara berkelanjutan dan belum memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan partisipasi siswa (Rahadian, 2017) Oleh karena itu, diperlukan alternatif media pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif guna meningkatkan efektivitas proses belajar. Salah satu aplikasi yang memenuhi kriteria tersebut adalah Prezi, yang secara umum memiliki kemiripan dengan PowerPoint, namun menawarkan keunggulan dalam bentuk animasi visual yang dinamis, seperti fitur zooming dan transisi non-linear (Widiatmika, 2015)

Dipilihnya media prezi ini sebagai media pembelajaran alternatif dibanding media lainnya seperti power point dikarenakan Tampilan Prezi yang dapat memperbesar atau menonjolkan bagian tertentu yang sedang dibahas atau dibicarakan menjadikan fokus perhatian peserta didik tertuju pada aspek yang ditonjolkan, namun dengan tetap melihat aspek lain yang tetap tercantum dalam Prezi dan kemudahannya dalam menyisipkan gambar, foto, ataupun video kedalam slide juga menunjang kemudahan dalam menyusun slide presentasi (Wulandari, 2014)

Penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan media digital, termasuk Prezi, memberikan kontribusi positif dalam integrasi teknologi ke dalam proses pembelajaran (Gea, 2022) Efektivitas suatu pelatihan dapat diukur melalui dampaknya terhadap peningkatan

hasil belajar serta penguasaan keterampilan siswa dalam bidang teknologi informasi. Teknologi informasi terbukti mampu menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran (Amalia et al., 2024) Berdasarkan studi yang dilakukan oleh pelatihan penggunaan Prezi sebagai media presentasi telah diujicobakan dan menunjukkan hasil yang baik dalam meningkatkan kompetensi teknologi informasi siswa.

Salah satu keunggulan Prezi terletak pada penggunaan kanvas digital dan fitur zooming yang memungkinkan penyajian materi secara visual dan terstruktur (Nursita et al., 2022) Fitur zooming out memberikan gambaran menyeluruh terhadap materi, sedangkan zooming in memungkinkan eksplorasi lebih mendalam terhadap bagian-bagian tertentu. Dengan pendekatan ini, siswa dapat memahami struktur materi layaknya sebuah mind map, sehingga dapat mengubah pola pembelajaran yang pasif menjadi lebih aktif dan partisipatif (Gea, 2022) Prezi juga memungkinkan siswa untuk menyusun presentasi dengan menempatkan teks, memilih jenis huruf, serta menambahkan gambar atau video ke dalam kanvas. Konten dapat diorganisasikan menggunakan frame, dengan struktur hierarki visual yang jelas antara judul utama dan subjudul atau isi presentasi (Alviyaturrohmah, 2017)

Program pelatihan ini dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada pelajar atau siswa. Kegiatan ini bertujuan agar sekolah beradaptasi dengan teknologi untuk memenuhi keperluan siswa dan guru. salah satunya dengan pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis Prezi agar siswa mampu mengembangkan kemampuan Teknologi Informasi. Mahasiswa ditantang untuk keluar dari zona nyaman sekolah yang jarang menggunakan Teknologi dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi di

sekolah. Hal ini dapat diatasi dengan bekerja sama dengan pihak sekolah agar terus memanfaatkan teknologi secara tepat dan benar agar siswa terus mengembangkan kemampuan Teknologi. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan ini mampu melatih siswa dimana era ini dituntut mampu memanfaatkan teknologi secara tepat.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada dengan judul Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Untuk Meningkatkan Kemampuan IT Siswa Kelas V di SDN 028 Titian Modang Kopah kabupaten Kuantan Singingi Dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Mei 2025 pada jam pelajaran pertama berlangsung di kelas V di SDN 028 Titian Modang Kopah Kabupaten Kuantan Singingi dengan menggunakan beberapa tahap yakni tahap pendahuluan meliputi observasi, analisis kebutuhan permasalahan. Selanjutnya tahap pelaksanaan meliputi penjelasan materi dan praktek aplikasi prezi serta tahap evaluasi meliputi *review* (ulasan). Untuk lebih jelasnya terkait tahap pelaksanaan pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis Prezi dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan

1. Tahap Pendahuluan

a. Observasi

Pada tahap ini kegiatan awal yang kami laksanakan yakni kami melakukan wawancara dan diskusi dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran dan siswa kelas V terkait penggunaan media pembelajaran berbasis IT dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Analisis Kebutuhan Permasalahan

Setelah dilakukannya wawancara maka ditemukanlah beberapa permasalahan yang terjadi bahwasanya para siswa masih minim menguasai bidang IT dan kurang memahami penggunaan media pembelajaran digital serta media pembelajaran yang digunakan masih belum bervariasi.

c. Persiapan

Setelah dilakukannya kordinasi dengan pihak sekolah terkait permasalahan yang terjadi kami mengusulkan untuk menggunakan media pembelajaran berbasis prezi bagi kelas V. Kami menyiapkan apa saja komponen-komponen yang diperlukan pada saat pemaparan materi dan praktek yang dilaksanakan serta tempat pelaksanaan kapan waktu yang tepat dilaksanakannya kegiatan tersebut yang disesuaikan dengan waktu pembelajaran di kelas supaya tidak menghambat proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Penjelasan Materi

Pada tahap ini Mahasiswa KKN-T Titian Modang Kopah mengenalkan sebuah media pembelajaran berbasis Teknologi

berupa Aplikasi Prezi. Dimana, Mahasiswa menjelaskan apa itu prezi, keunggulan, kelemahan, template yang digunakan serta manfaat dari Prezi itu sendiri. Mahasiswa memberikan penjelasan bahwa prezi ini hampir mirip dengan powerpoint namun memiliki banyak fitur dibandingkan dengan powerpoint. Mahasiswa juga menjelaskan bahwasannya prezi memiliki banyak template gratis dengan berbagai tema yang unik namun penggunaan template hanya bisa digunakan selama 1,5 tahun dalam 1 akun prezi.

Siswa dapat mengakses prezi lebih dari 1 akun menggunakan email yang berbeda sehingga apabila siswa ingin menggunakan prezi dengan waktu yang lama maka siswa harus menggunakan email yang berbeda. Perkembangan zaman akan muncul inovasi media pembelajaran terbaru sehingga nantinya siswa beralih media pembelajaran jadi siswa menggunakan prezi tidak memerlukan waktu yang lama.

b. Praktek Aplikasi Prezi

Pada Tahap Selanjutnya yaitu mempraktekkan secara langsung aplikasi Prezi yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-T Titian Modang Kopah yang disaksikan secara langsung oleh siswa SD 028 Titian Modang. Pada Tahap ini Mahasiswa mengawali dengan cara registrasi akun Prezi menggunakan email selanjutnya apabila sudah terdaftar, Mahasiswa menunjukkan beberapa template gratis dan para siswa juga boleh *search* secara langsung tema yang diinginkannya.

Mahasiswa memilih salah satu template yang sudah dibuat sebelumnya. Mahasiswa mengenalkan fitur-fitur dasar yang ada didalam Prezi sekaligus materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jadi setiap 1 materi, Mahasiswa juga mengajarkan fitur Prezi. Adapun fitur yang diperkenalkan adalah tombol font, menambahkan *slide*, *canvas*, *frame* dan gambar/vidio, dll yang berkaitan dengan cara pembuatannya. Setelah semuanya selesai, Mahasiswa menampilkan hasil produk Prezi yang telah selesai dibuat sebelumnya

3. Tahap Evaluasi

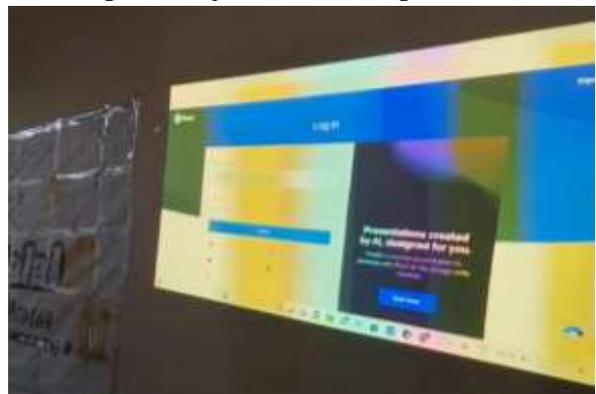
a. Review (ulasan)

Tahap ini mencakup menjadi beberapa bagian diantaranya sesi tanya jawab. Pada sesi tanya jawab seperti yang telah dijelaskan sebelumnya setiap tahap pengenalan fitur Mahasiswa akan bertanya mengenai kendala dalam penggunaan Prezi ataupun materi pembelajaran. Hasil yang didapatkan, Siswa bertanya mengenai apakah template dalam Aplikasi Prezi gratis selamanya, Apakah harus selalu menggunakan data internet saat membuka Aplikasi Prezi dan bagaimana penggunaan mengenai salah satu fitur Prezi. Selanjutnya Mahasiswa akan memberikan penjelasan tentang semua pertanyaan dari para siswa. hampir sebagian dari 19 siswa yang ikut pelatihan sudah mengerti cara penggunaan Aplikasi power point. Tetapi, membuat slide Prezi perlu dipelajari lagi oleh Siswa kelas V di SD 028 Titian

Modang Kopah yang berjumlah 19 orang dikarenakan belum ada satu pun siswa yang mengenal media pembelajaran Prezi. Setelah mengikuti pelatihan, hasil kuesioner menunjukkan bahwa 15 siswa sudah memahami dan mampu menggunakan media pembelajaran berbasis prezi, hanya 4 siswa yang masih kurang memahami cara penggunaannya. Pengulangan praktek Prezi dilakukan kembali pada bagian fitur yang belum dipahami oleh siswa yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Untuk Meningkatkan Kemampuan IT Siswa Kelas V Di SDN 028 Titian Modang Kopah Kabupaten Kuantan Singingi telah berhasil dilaksanakan dan memberikan dampak positif bagi siswa. Hasil yang diperoleh dapat dikategorikan kedalam dua aspek utama yaitu peningkatan kemampuan IT siswa dalam menggunakan media pembelajaran berbasis prezi dan respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis prezi.



Gambar 2. Media Pembelajaran Berbasis Prezi

1. Peningkatan Kemampuan IT Siswa Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Sebelum dilaksanakan pelatihan, sebagian besar siswa belum familiar

dengan Prezi dan kurang memahami bagaimana cara menggunakannya dalam pembelajaran. Berdasarkan kuesioner yang dilakukan sebelum pelatihan, dari 19 siswa di kelas V belum ada siswa yang mengetahui dan pernah menggunakan prezi. Setelah mengikuti pelatihan, hasil kuesioner menunjukkan bahwa 15 siswa sudah memahami dan mampu menggunakan media pembelajaran berbasis prezi, hanya 4 siswa yang masih kurang memahami cara penggunaannya. Dari kuisisioner dapat dilihat terjadinya peningkatan yang signifikan dibanding sebelumnya. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis prezi berhasil meningkatkan kemampuan IT siswa pada saat memanfaatkan teknologi digital.

2. Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Prezi

Selain meningkatkan kemampuan IT, penggunaan media prezi juga berpengaruh pada bervariasinya penggunaan media pembelajaran yang diaplikasikan ketika proses belajar mengajar di kelas. Hasil survei sederhana terhadap 19 siswa menunjukkan bahwa:

1. Siswa merasa pembelajaran lebih menyenangkan dengan media prezi
2. Siswa mengaku lebih mudah memahami materi dengan media pembelajaran berbasis IT
3. Siswa merasa media ini sangat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran.

Secara etimologi, Teknologi informasi berasal dari dua kata, yaitu "Teknologi" dan "informasi". Kata "Teknologi" berasal dari bahasa Yunani, di mana *techne* berarti seni, keterampilan, atau cara, dan *logos* berarti pengetahuan atau ilmu (Ningsih et al., 2023) Dalam konteks ini, "teknologi" mengacu pada

penerapan pengetahuan praktis dan keterampilan dalam menciptakan, memodifikasi, dan memperbaiki mesin, dan sistem untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan tertentu (Fauzi et al., 2023)

Sedangkan informasi berasal dari kata Latin *informare*, yang berarti membentuk, menggambarkan. Sedangkan Secara Terminologi, Teknologi informasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan proses, sebagai sarana alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan data maupun informasi (Budiman et al., 2017) Kemampuan IT merujuk pada seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan untuk secara efektif menggunakan, mengelola, mengembangkan, dan memanfaatkan teknologi informasi dalam berbagai konteks (Rahadian, 2017) Secara umum, kemampuan IT dapat dibagi menjadi beberapa kategori utama:

1. Literasi Digital

Merujuk pada pemahaman untuk menemukan, mengevaluasi, membuat, dan mengkomunikasikan informasi dengan jelas.

2. Keterampilan Teknis

kemampuan praktis dalam menggunakan dan mengoperasikan berbagai perangkat keras dan perangkat lunak.

3. Pengelolaan Data

Kemampuan untuk mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasikan data.

2. Pengembangan Web Aplikasi

Kemampuan untuk membuat situs web atau aplikasi menggunakan bahasa pemrograman.

3. Jaringan Komputer

Pemahaman tentang bagaimana jaringan bekerja, konfigurasi, dan pemecahan masalah jaringan.

4. Keamanan Siber

Pengetahuan tentang keamanan.

5. Berpikir Komputasional

Pendekatan untuk memecahkan masalah

yang melibatkan konsep-konsep dari ilmu komputer (Purba et al., 2023)

Kategori Kemampuan IT yang ditemukan di SD 028 Titian Modang Kopah merujuk pada Literasi Digital masih minim sehingga untuk meningkatkan kemampuan IT kategori Literasi Digital diperlukan Media Pembelajaran berbasis Prezi, dimana Prezi memberikan serta memaparkan informasi secara jelas dan tepat (Evitasari et al., 2025)

Prezi merupakan aplikasi presentasi yang dibuat agar dapat menampilkan media pembelajaran yang meliputi visual, audio maupun animasi. Prezi mulai dikembangkan pada tahun 2007 dan mulai diperkenalkan pada tahun 2009 oleh seorang seniman yang berasal dari Hungaria yaitu Adam Somlai-Fischer dan seorang ahli komputer yaitu Peter Halacsy (Nirfayanti & Syamsuriyawati, 2019) Pengguna Prezi dapat menampilkan informasi dan membuat karya hasil dari kreasi sendiri serta tata ruang yang dinamis. Prezi memberikan kesempatan untuk menuangkan ide dalam pembuatan slide presentasi (Nasution & Siregar, 2019)

Prezi adalah salah satu perangkat lunak pembuatan slide presentasi secara online. Berbeda dengan power point, Prezi memiliki tampilan seperti map, sehingga lebih memudahkan siswa untuk memahami materi, penggunaan media prezi lebih menarik karena komponen atau media yang digunakan dalam presentasi dapat dipadukan sesuai dengan konsep (Nasution & Siregar, 2019) Kelebihan dari media pembelajaran prezi adalah adanya *zoomable canvas*, sehingga dapat memfokuskan slide dalam setiap font dengan pergerakan slide yang cukup dinamis dan variatif sehingga dapat menarik perhatian siswa (Sman & Pidie, n.d.) Selain itu, memudahkan siswa untuk memahami informasi yang disampaikan. Cara memasukan gambar maupun vidio dalam aplikasi Prezi menambah motivasi siswa untuk menggunakan Prezi dikarenakan

mudah dalam pembuatannya (Iman et al., 2019)

Prezi juga memiliki *Zooming User Interface* (ZUI), yang memungkinkan siswa untuk memperbesar dan memperkecil tampilan slide presentasi (Harjanto et al., 2021) Penggunaan software prezi bisa melatih pemahaman siswa dalam berfikir kreatif dan inovatif, juga bisa membuat siswa memiliki pengalaman baru dalam belajar dan membuatnya mengenal penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Rahman, 2020) Selain itu, Prezi merupakan aplikasi yang berbasis *Adobe Air*, sehingga video maupun animasi *flash* bisa dijalankan lebih menyenangkan daripada menggunakan *Power Point* (Nasution & Siregar, 2019)



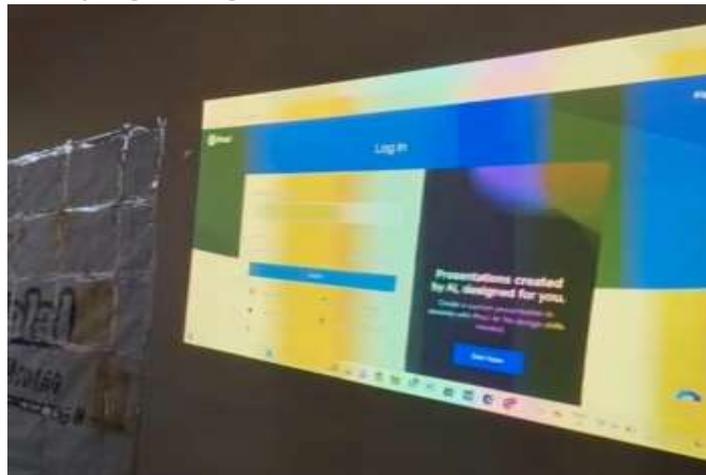
Gambar 3. Zooming User Interface (ZUI) pada media prezi

Media pembelajaran berbasis Prezi menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan Informasi Teknologi (IT) (Fitriyah et al., 2021) Kemampuan teknologi informasi masih minim dikarenakan Ketersediaan komputer, internet berkecepatan tinggi, dan perangkat lunak yang memadai di rumah dan sekolah sangat penting. Kurangnya akses ini, terutama di daerah pedesaan atau keluarga kurang mampu, secara signifikan membatasi kesempatan belajar dan berlatih. Selanjutnya metode pengajaran yang efektif dan guru yang kompeten dalam teknologi informasi sangat krusial. Pengajaran yang berpusat pada guru, kurangnya praktik *hands-on*, dan

kurangnya integrasi teknologi ke dalam kurikulum dapat menghambat perkembangan kemampuan IT siswa (Santosa et al., 2024) Minat dan motivasi siswa dalam belajar IT juga penting (Peng & Deng, 2022) Selain kemampuan IT, Ketidakmauan siswa dalam menggunakan media pembelajaran terbaru menjadi penghalang siswa untuk mengenal Prezi dikarenakan beberapa faktor diantaranya Perangkat lunak presentasi lain seperti *Power Point* dan *Google Slides* lebih umum digunakan di sekolah-sekolah, sehingga Prezi kurang mendapat tempat, Prezi memiliki antarmuka yang mungkin

dianggap lebih kompleks daripada *Power Point*, sehingga membutuhkan waktu belajar yang lebih lama, serta kurangnya akses terhadap pelatihan atau panduan penggunaan Prezi (Špernjak, 2014) beberapa tahapan pelaksanaan pelatihan Prezi disajikan melalui pemaparan gambar berikut:

- a. Tahap pertama yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah mahasiswa memberikan penjelasan kepada siswa bagaimana cara login aplikasi Prezi dengan cara registrasi akun email dan data pribadi



Gambar4. Kegiatan praktek kepada siswa kelas V dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Prezi di SDN 028 Titian Modang Kopah

- b. Tahap kedua mahasiswa memaparkan fitur-fitur dasar seperti font, ukuran tulisan, masukan gambar foto/vidio,dll. Mahasiswa juga menjelaskan langkah-

langkah dalam pembuatan animasi sehingga menjadi sebuah slide presentasi yang menarik.



Gambar 5. kegiatan praktek kepada siswa kelas V dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Prezi di SDN 028 Titian Modang Kopah

- c. Tahap ketiga mahasiswa juga memaparkan materi haji dan qurban.



Gambar 6. kegiatan praktek kepada siswa kelas V dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Prezi di SDN 028 Titian Modang Kopah

- d. Tahap keempat, mahasiswa membuat Quiz tentang pengetahuan fitur fitur dasar Prezi yang telah dijelaskan oleh mahasiswa sebelumnya serta materi haji dan kurban. Kemudian, Mahasiswa membagikan reward kepada murid yg menjawab quiz dengan benar.



Gambar 7. kegiatan praktek kepada siswa kelas V dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Prezi di SDN 028 Titian Modang Kopah

- e. Tahap terakhir Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata menjelaskan kesimpulan penggunaan media Teknologi Informasi berbasis Prezi kepada para siswa. Mahasiswa sedang menyimpulkan poin-poin penting dari materi yang telah dibahas setelah menggunakan media Prezi. Suasana kelas terlihat tenang dan tertib, menunjukkan para siswa antusias mengikuti penjelasan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata. Penggunaan Prezi sebagai media pembelajaran menunjukkan upaya

untuk mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.



Gambar 8. kegiatan praktek kepada siswa kelas V dengan menggunakan media pembelajaran

SIMPULAN DAN SARAN

Atas Pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-T di SD 028 Titian Modang Kopah, disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis Prezi mampu mengatasi permasalahan utama yaitu kemampuan IT siswa kategori Literasi Digital, sehingga terjadi peningkatan dilihat dari presentase perbandingan ketika siswa sebelum dan sesudah mengenal media pembelajaran berbasis Prezi. Selain itu, tanggapan siswa terhadap media pembelajaran berbasis Prezi menunjukkan adanya tanggapan positif yang tinggi seperti media pembelajaran yang menyenangkan, memahami materi lebih mudah dengan IT serta memberikan manfaat dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran berbasis Prezi juga membuka peluang bagi siswa untuk terus menggunakan aplikasi pembelajaran berdasarkan teknologi informasi tentunya yang terbaru. Bentuk kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa dalam berbagai aspek kehidupan dan juga

berdampak positif terhadap kualitas pendidikan disekolah.

Adapun saran dalam pelaksanaan program KKN-T dalam pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Prezi adalah agar program ini dapat diterapkan di dalam proses belajar mengajar dan siswa mampu terus mengembangkan kemampuan IT dengan terus mempelajari media pembelajaran berbasis IT yang terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviyaturrohmah, D. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Software Prezi Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa. *ITEJ (Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi)*, 2(1), 9–10.
- Amalia, D., Nasyirin, B. K., & Hana, S. (2024). Inovasi Media Presentasi Interaktif melalui Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Prezi. *Sarwahita*, 21(01), 74–85. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.211>.

- Budiman, H., Kunci, K., & Informasi, T. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 6.
- Evitasari, A. D., Pancasari, T. D., & Sugoyanta, G. (2025). Jurnal Riset Pendidikan Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 08(1), 1–15.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(4), 104–117.
- Fathur Rahman, D. (2020). Pelatihan Pembuatan Presentasi Interaktif Menggunakan Prezi Pada Guru Di SD IT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlash*, 6(2), 1–26.
- Fauzi, R., Lubis, I. S., Zainy, A., & Informasi, T. (2023). Filsafat Teknologi Informasi Dan Pattern Recognition Secara Etimologis. *MathEdu Education Journal*, 6(2), 4.
- Fitriyah, I., Wiyokusumo, I., & Leksono, I. P. (2021). Pengembangan media pembelajaran Prezi dengan model ADDIE simulasi dan komunikasi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(1), 1–14.
- Gea, W. O. S. (2022). *Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas hkbp nommensen pematang siantar pematang siantar 2022*.
- Harjanto, A., Wisnu K, P., & Elvadolla, C. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dengan Aplikasi Prezi Di Sekolah Dasar. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 1094–1102.
- Iman, F., Faoji Anwar, I., Junita Harahap, L., Ningsih, S., Miarsyah, M., & Hendi Ristanto, R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Prezi Berbasis Mnemonic Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. *BIOSFER : Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 4(1), 2.
- Nasution, E. Y. P., & Siregar, N. F. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 205–221.
- Ningsih, I. W., Anwar, A. S., & Zakiah, Q. Y. (2023). Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Jembatan Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 1–20.
- Nirfayanti, N., & Syamsuriyawati, S. (2019). Keefektifan Penerapan Media Pembelajaran Prezi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Geometri Analitik Ruang. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 7(2), 87–96.
- Nursita, L., Alifa, R. N., & Akmal, A. (2022). Komparasi Penggunaan Aplikasi Prezi vs Microsoft Power Point sebagai Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(1), 1.
- Peng, J., & Deng, C. (2022). Research on the relationship between college students' employability and IT skills training based on mixed research methods. *Frontiers in Psychology*, 13(2), 4.
- Purba, R., Manajemen, P., Ekonomi, F., Islam, D. B., & Penulis, K. (2023). Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Bisnis Internasional. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 2.
- Rahadian, D. (2017). Teknologi informasi dan komunikasi (tik) dan kompetensi teknologi pembelajaran untuk pengajaran yang berkualitas. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan*

Pembelajaran, 2(1), 234–254.

- Salam, M. Y., Mudinillah, A., & Agustina, A. (2022). Aplikasi Quizizz Berpengaruh Atau Tidak untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2738–2746.
- Santosa, I. K. E., Suwindia, I. G., & Winangun, I. M. A. (2024). Strategi efektif meningkatkan literasi sains di era digital. *Education and Social Sciences Review*, 5(2), 114.
- Sman, D. I., & Pidie, S. (n.d.). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Pada Materi Sistem Reproduksi Di SMAN 1 Sakti Pidie. *Doctoral Dissertation, UIN Ar-Raniry*.
- Špernjak, A. (2014). Usefulness of Prezi and PowerPoint presentation. *2014 37th International Convention on Information and Communication Technology, Electronics and Microelectronics, MIPRO 2014 - Proceedings, May 2014*, 762–764.
- Widiatmika, K. P. (2015). Komparasi Penggunaan Media Quizizz Dengan Prezi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Di Mtsn 7 Malang. *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning: Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*, 16(2), 39–55.
- Wulandari, N. A. (2014). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Prezi Dengan Powerpoint Pada Mata Diklat Akuntansi. *Eprints Universitas Negeri Surabaya*, 1–8.
- Zendrato, J. (2016). Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Suatu Studi Kasus di SMA Dian Harapan Jakarta. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 58.